

BAB V

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian pada daerah Sidamulya dan sekitarnya, Kecamatan Bantarsari, Kabupaten Cilacap, Provinsi Jawa Tengah dapat disimpulkan:

1. Satuan geomorfologi daerah penelitian terbagi menjadi 2 (tiga), yaitu Satuan perbukitan struktural Antiklin berlereng curam (S9) dan satuan dataran Alluvium (D5). Tipe genetik sungai pada daerah penelitian terdiri dari tipe genetik obsekuen, resekuen, dan subsekuen. Pola aliran sungai yang berkembang pada daerah penelitian adalah pola pengaliran dendritik.
2. Stratigrafi daerah penelitian terdiri atas tiga satuan tidak resmi. Satuan litologi dari tertua sampai termuda adalah Satuan Batupasir Perselingan Batulempung, Satuan Batupasir tuf yang diendapkan selaras di atas Satuan Batupasir Perselingan Batulempung, Satuan Alluvium yang diendapkan tidak selaras di atas Satuan Batupasir tuf.
3. Struktur geologi yang berkembang pada daerah penelitian berupa struktur lipatan Sinklin Binangun, dan Sesar Mendatar Kiri diperkirakan Binangun yang didapatkan dari offset, dan data kelurusan SRTM
4. Sejarah geologi dimulai pada kala Miosen Akhir terendapkan Satuan batupasir perselingan batulempung di lingkungan Neritik tengah. Selanjutnya pada kala Pliosen Awal - Akhir terjadi vulkanisme dan mengendapkan satuan batupasir tuf pada lingkungan Neritik Tengah. Setelah kedua satuan terendapkan terjadi aktivitas tektonik pada kala Pliosen Akhir menyebabkan reaktivasi struktur pola meratus dan daerah tersebut membentuk sesar dan lipatan yang arah kompresinya sama dengan pola meratus. Terjadi pelapukan, erosi, dan transportasi sehingga terendapkan satuan allvium pada waktu holosen hingga recent dan membentuk morfologi seperti saat ini.
5. Potensi geologi pada daerah penelitian terdiri atas potensi geologi positif dan negatif. Potensi geologi positif berupa tambang andesit, wisata alam, dan lahan perkebunan. Potensi geologi negatif berupa potensi longsor.